

GAMBARAN RESILIENSI PADA MAHASISWA PERANTAUAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER

Clara Chintya Meilyandari¹ Iin Ervina²
Festa Yumpi³

INTISARI

Tantangan menjadi seorang mahasiswa perantauan yang jauh dari keluarga dinilai cukup sulit dan membutuhkan sikap resiliensi yang baik. Perubahan budaya dan membiasakan diri untuk mandiri adalah hal yang harus disiapkan agar mampu untuk bertahan dalam kondisi apapun di daerah perantauan termasuk kondisi sulit. Berbagai kondisi sulit yang dialami oleh mahasiswa rantau selain jauh dari orang tua seperti saat mereka sedang sakit atau sanak keluarga ada yang sakit bahkan meninggal, saat memiliki masalah dengan temannya, menghadapi tuntutan akademik dengan mandiri, dan membiasakan diri dengan lingkungan serta budaya baru. Mahasiswa rantau beralasan mereka memiliki motivasi dan keinginan yang tinggi untuk membahagiakan orang tua dan ingin kembali ke daerah asalnya dengan membawa nama baik dan gelar sebagai salah satu jalan mencapai cita-cita.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Jember pada mahasiswa yang berasal dari luar Provinsi Jawa Timur atau disebut mahasiswa rantau. Subyek penelitian sejumlah 150 orang dengan menggunakan teknik *Essidental Sampling*. Penelitian ini menggunakan skala resiliensi dengan model *Semantic Differential*. Hasil penelitian menunjukkan nilai prosentase resiliensi pada mahasiswa perantauan di Universitas Muhammadiyah Jember secara keseluruhan tergolong sedang dengan nilai 70%. Aspek kontrol terhadap impuls merupakan aspek yang cenderung digunakan dengan nilai 68,6%. Artinya mahasiswa rantau cenderung untuk mengendalikan keinginan dan dorongan yang muncul dalam dirinya.

Kata kunci: Resiliensi, Mahasiswa Perantauan

-
- 1 Peneliti
 - 2 Dosen Pembimbing I
 - 3 Dosen Pembimbing II

**DESCRIPTION OF STUDENTS RESILIENCE IN OVERSEAS
UNIVERSITY MUHAMMADIYAH JEMBER**

Clara Chintya Meilyandari¹ Iin Ervina²

Festa Yumpi³

ABSTRACT

The challenge of being a student overseas away from their families to be quite difficult and requires a good attitude resilience. Cultural change and get used to independently are things to be prepared to be able to survive in any condition in the migration areas including difficult conditions. A variety of difficult conditions experienced by overseas students apart away from parents as when they are sick or relatives there who are sick and even die, while having problems with her friend, faces charges by an independent academic, and familiarize themselves with the new environment and culture. Overseas Students reasoned they have high motivation and desire for happy parents and want to return to their homes to bring good name and title as one way to achieve your goals.

The research was conducted at the University of Muhammadiyah Jember in students who come from outside the province of East Java, or so-called overseas students. 150 research subjects by using a number of techniques Essidental Sampling. This study uses the model of resilience scale Semantic Differential. The results showed resilience in the percentage of overseas students at the University of Muhammadiyah Jember classified as moderate overall with a score of 70%. Aspects of impulse control an aspect that tends to be used with a value of 68.6%. This means that overseas students tend to control our desires and encouragement that appeared in him.

Keywords: Resilience, Overseas Students

¹ *Researcher*

² *Supervisor I*

³ *Supervisor II*